
USAHA-USAHA MENGATASI PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Bakhrudin All Habsy^{*1}
Rahma Zakia Salwa²
Indira Lathifah Maratus Sholihah³
Farrel Stefano Budian⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya

*e-mail : bakhrudinhabasy@mhs.unesa.ac.id¹, 24010014258@mhs.unesa.ac.id²,
240100141177@mhs.unesa.ac.id³, 24010014129@mhs.unesa.ac.id⁴

Abstrak

Permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi isu yang kompleks dan beragam, mencakup rendahnya kualitas pengajaran, ketidakmerataan akses, serta minimnya sarana dan prasarana pendidikan di daerah terpencil. Berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, untuk menyelesaikan berbagai tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini mencakup akses pendidikan yang belum merata, kualitas pengajaran yang masih rendah, serta infrastruktur yang belum memadai, terutama di daerah terpencil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai usaha yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia, khususnya terkait akses, kualitas, dan pemerataan pendidikan. Pendekatan kualitatif melalui kajian literatur dan wawancara. Hasil dari penelitian ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Upaya pemerintah mengatasi masalah pendidikan di Indonesia (2) Mengatasi Masalah Pendidikan pada Kondisi Saat Ini (3) Solusi mengatasi masalah pendidikan di Indonesia (4) Solusi dari Permasalahan Pendidikan di Indonesia (5) Inovasi pendidikan : Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia (6) Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain (7) Mengatasi Tantangan Pendidikan di Indonesia: Solusi untuk Membangkitkan Bangsa

Kata Kunci: akses, pemerataan, pendidikan, kualitas, teknologi pendidikan.

Abstract

The problem of education in Indonesia is a complex and diverse issue, including the low quality of teaching, unequal access, and the lack of educational facilities and infrastructure in remote areas. Various efforts have been made by various parties, including the government, private sector and society, to resolve various challenges in the education system in Indonesia. These problems include unequal access to education, low quality of teaching, and inadequate infrastructure, especially in remote areas. This research aims to analyze various efforts made to overcome education problems in Indonesia, especially related to access, quality and equality of education. Qualitative approach through literature review and interviews. The results of this research include the following aspects: (1) Government efforts to overcome education problems in Indonesia (2) Overcoming education problems in current conditions (3) Solutions to overcome education problems in Indonesia (4) Solutions to education problems in Indonesia (5) Educational innovation: Efforts to resolve educational problems in Indonesia (6) Improving the quality of education in Indonesia to catch up with other countries (7) Overcoming Educational Challenges in Indonesia: Solutions to Develop the Nation

Keywords: access, equality, education, quality, educational technology.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. (Saptono, 2017) Pendidikan adalah sesuatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Pendidikan tidak terlepas dari segala aktivitas yang dilakukan manusia. Dalam kondisi apapun, manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan dalam sehari-hari.

Pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal terdiri dari SD hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan

informal adalah jenis pendidikan atau pelatihan yang terdapat di dalam keluarga atau masyarakat yang diselenggarakan tanpa ada organisasi tertentu. Pendidikan non-formal adalah segala bentuk pendidikan yang diberikan secara terorganisasi tetapi diluar wadah pendidikan formal. Dan pada kali ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan formal.

Pada dasarnya, setiap kegiatan yang dilakukan manusia memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif tentunya merupakan sebuah harapan yang diinginkan oleh setiap manusia. Dan dampak negatif adalah sesuatu yang dapat menimbulkan masalah bagi kehidupan manusia. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, penerapan pendidikan yang berjalan secara tidak baik akan menimbulkan dampak negatif. Hal ini merupakan penghambat bagi suatu proses kelancaran dalam proses belajar mengajar. Dan peristiwa ini banyak terjadi di dalam dunia pendidikan formal. Permasalahan demi permasalahan pendidikan di Indonesia dituai tiap tahunnya. Permasalahan pun muncul mulai dari aras input, proses, sampai output. Ketiga aras ini sejatinya saling terkait satu sama lain. Input mempengaruhi keberlanjutan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pun turut mempengaruhi hasil output. Seterusnya, output akan kembali berlanjut ke input dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi atau masuk ke dalam dunia kerja, dimana teori mulai dipraktekkan. (Megawati, 2012)

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan. Menurut Nandika, sejak tahun 1972 UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization) atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai kunci membuka jalan dalam membangun dan memperbaiki negaranya (Nandika: 2007). Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat peduli terhadap pelaksanaan pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi keberlangsungan pendidikan menuju yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari isi UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) dan (4), pasal tersebut memberi penegasan bahwasanya pemerintah berkewajiban dalam mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang dengan memprioritaskan anggaran untuk pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara, termasuk Indonesia. Namun sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti ketimpangan akses pendidikan, kualitas pengajaran yang bervariasi, serta kurangnya infrastruktur yang memadai. Berdasarkan laporan Bank Dunia (2020), meskipun ada peningkatan angka partisipasi sekolah, tantangan dalam hal kualitas pendidikan tetap menjadi isu yang krusial. Oleh karena itu, berbagai upaya diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini, mulai dari peningkatan sinkronisasi, pelatihan guru, hingga pengembangan teknologi pendidikan. Artikel ini akan membahas berbagai langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, dengan harapan dapat memberikan solusi yang efektif untuk menciptakan generasi yang lebih baik.

Sumber: Bank Dunia. (2020). "Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Kebijakan."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan topik analisis data pada jurnal atau artikel yang membahas mengenai topik terkait dengan tema makalah ini. Metode ini melibatkan pengumpulan data, evaluasi dan sintesis informasi dari sumber. Dan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mereview artikel. Adanya sumber data dari jurnal dan buku memberikan kemudahan dalam memperoleh pemahaman terhadap pendalaman materi.

Sumber data yang digunakan pada penelitian merupakan sumber yang relevan dengan objek yang ada pada penelitian ini. (Habsy.2023)

Metode yang berfokus pada pemahaman yang mendalam dan bermakna. Metode yang melibatkan analisis data dan juga pendekatan. Dalam proses ini, analisis data dari jurnal ilmiah yang diperoleh merupakan salah satu cara untuk menyelidiki dan menafsirkan data kualitatif secara sistematis.

Tabel 1 Deskripsi Data Tentang Usaha-Usaha Mengatasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia

No.	Hasil Penelitian	Sumber Penelitian	Sumbangsih Pada Tema
1.	Upaya pemerintah mengatasi masalah pendidikan di Indonesia	Eksformasi.2018. Upaya Pemerintah Mengatasi Pendidikan di Indonesia	Masalah pendidikan di Indonesia meliputi buruknya kualitas fisik dan akademis, serta kinerja guru dan siswa. Ada dua solusi utama: sistemik dan teknis. Solusi sistemik melibatkan pengintegrasian sistem sosial dengan sistem pendidikan, sedangkan solusi teknis berfokus pada peningkatan kinerja guru dan siswa, sehingga meningkatkan kualitas sistem pendidikan.
2.	Mengatasi Masalah Pendidikan pada Kondisi Saat Ini	Choirunnisa.2023 Mengatasi Masalah Pendidikan Pada Kondisi Saat Ini	Pemerintah dapat mengatasi masalah pendidikan di daerah berpendapatan rendah dengan memberikan dukungan keuangan untuk sekolah seperti Bantuan Operasional Sekolah, Kartu Indonesia Pintar, dan lainnya, meningkatkan kualitas pengajaran dan pelatihan, meninjau dan memperbaiki kurikulum, membantu guru dalam melaksanakan program, dan meningkatkan proses pembelajaran.
3.	Solusi mengatasi masalah pendidikan di Indonesia	Chalim.(2019) Solusi Mengatasi Masalah Pendidikan di Indonesia	Solusi untuk permasalahan pendidikan di Indonesia meliputi pemberian dukungan kepada siswa yang kesulitan, memastikan fasilitas yang memadai, menerapkan sistem pendidikan yang terstruktur dengan baik, pelatihan guru profesional, mendirikan sekolah di badan pemerintah, dan memastikan kesempatan pendidikan yang sama.
4.	Solusi dari Permasalahan Pendidikan di Indonesia	An-nur.(2022).Solusi dari permasalahan pendidikan di Indonesia.	Untuk mengatasi masalah, ada dua solusi: solusi sistemik, yang melibatkan pemahaman sistem sosial yang terkait dengan pendidikan, dan solusi pendidikan, yang menangani aspek teknis yang terkait dengan pendidikan.
5.	Inovasi pendidikan : Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia	Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia.	Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pendidikan nasionalnya, termasuk reformasi kurikulum, dengan fokus pada demokrasi, globalisasi, dan otonomi daerah. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui program-program seperti SATAP, SM3T, dan Calistung, mengintegrasikan pendidikan lokal untuk pembelajaran yang relevan dan efektif, serta meningkatkan fasilitas dan pelatihan

6.	Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain	Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain.	Tujuan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan mutu setiap daerah melalui manajemen pendidikan yang jelas, tepat waktu, dan efektif, dengan masukan dan proses sebagai indikator dan dewan untuk perbaikan
7.	Mengatasi Tantangan Pendidikan di Indonesia: Solusi untuk Membangkitkan Bangsa	Maulana.2024.Mengatasi Tantangan Pendidikan di Indonesia: Solusi untuk Membangkitkan Bangsa.	Sektor pendidikan Indonesia memerlukan solusi komprehensif untuk mengatasi tantangan seperti meningkatkan infrastruktur sekolah, meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, dan mengarahkan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan usia dan pekerjaan, dengan fokus pada pengajaran yang kreatif, kritis, dan kolaboratif, serta meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya pemerintah mengatasi masalah pendidikan di Indonesia

Untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia seperti halnya rendahnya kualitas sarana fisik, kualitas guru, dan lain sebagainya secara garis besarnya ada dua solusi, yakni dengan sistemik dan teknis. Solusi sistemik ini adalah solusi dengan cara mengubah sistem sosial yang ada kaitannya dengan sistem pendidikan. Seperti yang telah kita tahu, bahwasanya sistem pendidikan ada kaitan eratnya dengan sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem pendidikan sekarang diterapkan dalam konteks sistem ekonomi kapitalisme yang bertujuan untuk meminimalkan peran dan juga tanggung jawab negara dalam urusan publik, salah satunya adalah pendanaan pendidikan. (Eksformasi.2018)

Sedangkan untuk solusi teknis adalah solusi yang ada sangkut pautnya dalam hal teknis secara langsung dengan pendidikan. Solusi ini contohnya saja untuk dapat menyelesaikan masalah kualitas guru serta prestasi siswa. Solusi untuk masalah teknis tersebut dikembalikan pada upaya praktis dalam meningkatkan kualitas sistem pendidikan:

Tingkatkan anggaran pendidikan

Pemerintah harus bertanggung jawab dalam menanggung biaya pendidikan bagi warganya, baik sekolah negeri atau swasta agar banyak anak-anak dari keluarga yang tidak mampu bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Ini penting jika ingin mendapatkan generasi yang cerdas.

Manajemen pengelolaan pendidikan

Manajemen pendidikan yang paling baik wajib memperhatikan profesionalisme dan juga kreatifitas lembaga dalam penyelenggara pendidikan.

Pendidikan agama

Ini penting sekali tak hanya sebagai penyampaian dogma atau pun pengetahuan salah satu agama saja pada siswa, akan tetapi sebagai penginternasionalisasian dari nilai-nilai kebaikan, cinta kasih, kerendahan hati, dan lain-lain.

Pendidikan melatih kesadaran kritis

Sikap kritis dan juga toleran, nantinya akan merangsang tumbuhnya kepekaan sosial serta rasa keadilan. Oleh sebab itulah diharap bisa mengatasi masalah sosial, budaya, politik, dan juga ekonomi bangsa.

Pemberdayaan guru

Guru ini hendaknya juga harus lebih kreatif, inovatif, terampil, serta berani dalam berinisiatif di dalam mengembangkan model pengajaran secara variatif. (Eksformasi.2018)

2. Mengatasi Masalah Pendidikan pada Kondisi Saat Ini

Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan, namun sepertinya tidak untuk warga-warga yang terpencil, karena masih belum meratanya keadilan sosial dan hidup layak. contohnya seperti di Papua yang masih menjadi Provinsi termiskin di Indonesia dan bukan hanya kemiskinan saja yang menjadi permasalahan, di mana pendidikan di sana juga masih kalah dengan pendidikan di wilayah Indonesia lain. Kondisi ekonomi dan aksesibilitas menjadi batasan bagi banyak anak-anak di Provinsi Papua Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dasar. banyak masyarakat yang belum peduli dengan pentingnya pendidikan untuk anak-anak, Hal tersebut terjadi karena banyak yang mengalami kesulitan ekonomi sehingga tak mampu menyekolahkan anak-anak mereka. (Choirunnisa.2023)

Lalu upaya yang dapat dilakukan Pemerintah untuk mengatasi masalah pendidikan di daerah terpencil juga yaitu menyediakan bantuan anggaran dalam pendidikan seperti (BOS) bantuan Operasional Sekolah Bantuan, (KIP) Kartu Indonesia Pintar, dan lainnya. juga meningkatkan kualitas dan mutu tenaga pengajar atau pendidikan profesi yang melatih kemampuan guru selama kurang lebih setahun, melakukan revisi dan perbaikan kurikulum yang kurang berdampak pada kemajuan pendidikan di daerah tersebut, menugaskan tenaga pengajar untuk ikut membantu ketertinggalan pendidikan di daerah tersebut seperti program pendidikan mengajar, serta memperbaiki akses perjalanan agar lebih mudah dan juga membangun sarana prasarana untuk meningkatkan kenyamanan. (Choirunnisa.2023)

3. Solusi mengatasi masalah pendidikan di Indonesia

Pendidikan adalah salah satu tolak ukur antara negara maju dan negara berkembang. Pendidikan juga merupakan tonggak kemajuan bangsa, di bumi pertiwi tercinta ini yaitu Indonesia masih mengalami ketertinggalan dalam bidang pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia menjadi salah satu penyebab ketertinggalannya negara ini dengan negara-negara maju di dunia. (Chalim.2019)

Apa saja sih faktor yang menyebabkan Pendidikan di Indonesia tidak bisa berkembang?

1. Mahalnya biaya Pendidikan

Mahalnya biaya pendidikan menyebabkan masyarakat miskin yang aslinya memiliki kemampuan untuk bersaing menjadi terbelenggu. selain itu, biaya hidup yang semakin tinggi membuat mereka berpikir untuk melanjutkan studi atau bekerja.

2. Fasilitas yang kurang memadai

Banyak sekolah-sekolah yang bangunannya sudah tua dan sudah hampir roboh tetapi tidak ada bantuan dari pemerintah dan masih banyak sekolah yang kekurangan bahkan tidak memiliki fasilitas seperti perlengkapan teknologi dan alat-alat penunjang lainnya. Hal ini menyebabkan pendidikan tidak berkembang secara optimal.

3. Rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan

Perhatian yang di berikan pemerintah dalam pendidikan di kota dan di desa sangatlah berbeda. Di kota guru digaji lebih mahal daripada di desa hal ini membuat para guru-guru yang berkompentensi menjadi berpindah ke kota akhirnya kekurangan pendidik di desa.

Apakah solusi dalam menghadapi masalah pendidikan yang ada di Indonesia?

Solusi dalam mengatasi masalah pendidikan di Indonesia

1. Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan memberikan wawasan kepada orang-

orang yang tidak mampu bahwa pendidikan merupakan hal yang penting

2. Pemerintah seharusnya mengganti fasilitas yang sudah rusak dan menambahi fasilitas yang kurang pada lingkungan sekolah
3. Menerapkan sistem pemerataan baik di desa maupun di kota
4. Mempekerjakan guru secara profesional
5. Mendirikan sekolah di pelosok-pelosok negeri
6. mengusahakan agar anak-anak di seluruh Indonesia bersekolah

(Chalim.2019)

4. Solusi dari Permasalahan Pendidikan di Indonesia

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas, secara garis besar ada dua solusi yang dapat diberikan yaitu:

Pertama, solusi sistemik, yakni solusi dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini, diterapkan dalam konteks sistem ekonomi kapitalisme (mazhab neoliberalisme), yang berprinsip antara lain meminimalkan peran dan tanggung jawab negara dalam urusan publik, termasuk pendanaan pendidikan. Maka sistem kapitalisme saat ini wajib dihentikan dan diganti dengan sistem ekonomi Islam yang menggariskan bahwa pemerintah-lah yang akan menanggung segala pembiayaan pendidikan negara. (An-nur.2022)

Kedua, solusi teknis, yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang berkait langsung dengan pendidikan. Solusi ini misalnya untuk menyelesaikan masalah kualitas guru dan prestasi siswa dengan peningkatan kesejahteraan, juga diberi solusi dengan membiayai guru melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Rendahnya prestasi siswa dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi pelajaran, meningkatkan alat-alat peraga dan sarana-sarana pendidikan, dan sebagainya. (An-nur.2022)

5. Inovasi pendidikan : Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia

Inovasi Pendidikan Pada hakikatnya, pendidikan dilakukan untuk memperbaiki kehidupan seseorang atau sekelompok orang agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk memperjelas pengertian inovasi pendidikan, maka perlu terlebih dahulu dibahas tentang pengertian discovery, invention, dan innovation. Discovery adalah penemuan sesuatu pada hakikatnya hal yang ditemukan itu sudah ada, akan tetapi belum diketahui orang. Seperti halnya penemuan Benua Amerika. Pada hakikatnya, Benua Amerika itu sudah lama ada di dunia ini, akan tetapi, baru ditemukan oleh Columbus pada tahun 1492, maka dikatakan Columbus menemukan benua Amerika, artinya Columbus adalah orang Eropa yang pertama kali menemukan benua Amerika (Kusnadi, 2017). Inovasi dimaknai sebagai suatu ide, gagasan, praktik atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi pada hakikatnya merupakan hasil sebuah pemikiran cemerlang yang bercirikan pada hal yang baru, dapat berupa praktik-praktik tertentu ataupun berupa produk dari suatu hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu. Hal tersebut dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu ataupun proses tertentu yang terjadi di masyarakat (Nawang Sari, 2010). Adapun ciri-ciri suatu inovasi yang dikemukakan adalah sebagai berikut: pertama, Adanya keuntungan relatif, yaitu sejauh mana suatu inovasi dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Bermanfaat atau tidaknya suatu inovasi, dapat diukur berdasarkan nilai manfaatnya, baik dalam aspek ekonomi, sosial, kesenangan, kepuasan, atau karena mempunyai komponen yang sangat penting. Dengan semakin menguntungkan bagi penerima makin cepat tersebarnya inovasi. Dalam hal ini penggunaan kompor gas yang lebih hemat telah memberikan keuntungan pada banyak pihak. Kedua, bersifat "kompatibel", yaitu tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai, pengalaman lalu dan kebutuhan dari penerima. Inovasi yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini oleh penerima tidak

akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Seperti halnya penyebaran alat kontrasepsi di masyarakat, yang mana menurut kepercayaan dan dogma agama mereka dianggap sebagai sesuatu yang kontroversial, sehingga penyebaran inovasi menjadi lambat, bahkan terhambat (Syafaruddin, 2012). Ketiga, bersifat “kompleksitas”, yaitu suatu inovasi memiliki tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerimanya. Misalnya, penyuluh kesehatan memberitahu masyarakat pedesaan untuk membiasakan memasak air yang akan diminum. Sedangkan masyarakat tidak mengetahui tentang teori penyebaran penyakit melalui kuman yang terdapat pada air minum, tentu saja penyuluhan, ajakan atau imbauan tersebut sukar untuk diterima, sebelum penyuluh kesehatan memberikan pengarahan tentang penyebaran berbagai penyakit yang berasal dari air minum dan sanitasi yang tidak sehat. (Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017).

6. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain

Upaya Pemerintah untuk mendorong Akses dan Kualitas Pendidikan Indonesia Tugas pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia menjadi merata, tiap daerah mempunyai kualitas sama dengan daerah lain. Tiap daerah di Indonesia mempunyai kekhasan tersendiri yang perlu menjadi tolak ukur keberhasilan pemerataan pendidikan. Kearifan lokal daerah serta karakter menjadi kunci keberhasilan dan kekhasan pendidikan di Indonesia. Indonesia melalui kearifan lokal yang dimiliki oleh setiap daerah diharapkan mampu menjadi primadona dalam mewujudkan pendidikan yang berorientasi global dan berbasis kearifan lokal. Pembelajaran yang terintegrasi dengan muatan lokal memudahkan siswa memahami materi pelajaran melalui lingkungan sekitarnya (Asriati, 2012). Nilai-nilai kearifan lokal dapat dimasukkan dalam berbagai sendi dalam penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan (Kusuma, R. S.: 2018) . Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di setiap daerah melalui otonomi pendidikan dengan pendekatan yang jelas, terarah, serta berhasil guna, maka diperlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam otonomi pendidikan (Suti, M.: 2011). Selanjutnya secara mendasar, hasil pendidikan adalah kualitas sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kesesuaian antara hasil yang diharapkan dan hasil yang diperoleh merupakan ukuran mutu pendidikan. (Alifah, S. (2021).

7. Mengatasi Tantangan Pendidikan di Indonesia: Solusi untuk Membangkitkan Bangsa

Indonesia menghadapi tantangan serius di bidang pendidikan, dimana pendidikan seringkali ditempatkan pada prioritas rendah. Hal ini menyebabkan negara ini mengalami kemunduran di berbagai aspek. Namun pada kenyataannya pendidikan harus diutamakan sebagai kunci utama dalam upaya membangkitkan Indonesia yang saat ini sedang terpuruk. Inovasi dalam pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara terus-menerus, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal manusia serta interaksi antara keduanya. Faktor internal meliputi kebutuhan dan potensi individu untuk memperbaiki diri dan memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan faktor eksternal meliputi perubahan lingkungan hidup manusia. Interaksi kedua faktor tersebut mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menciptakan inovasi yang tiada henti. Pendidikan tidak hanya sekedar sarana untuk memberikan ilmu pengetahuan, namun juga membentuk individu agar siap menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan harus responsif terhadap perubahan zaman. Inovasi dalam bidang pendidikan merupakan sebuah keniscayaan agar mampu memenuhi tuntutan zaman dan mencetak manusia-manusia berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang selalu berubah. (Maulana.2024.)

Untuk mengatasi permasalahan keterpurukan sektor pendidikan di Indonesia, diperlukan serangkaian solusi yang komprehensif. Beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Pemerintah perlu meningkatkan alokasi dana pendidikan untuk memperbaiki infrastruktur sekolah, meningkatkan kualitas guru dengan pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai, dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan dan laboratorium.

2. Kurikulum pendidikan perlu direformasi untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan zaman dan pasar kerja. Penekanannya harus diberikan pada keterampilan abad ke-21 seperti keterampilan kreatif, kritis, dan kolaboratif, serta literasi digital.

3. Melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkualitas, guru perlu diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya. Selain itu, insentif dan pengakuan prestasi guru yang memadai juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan motivasi dan kinerjanya.

4. Pemanfaatan teknologi pendidikan seperti pembelajaran online dan aplikasi pendidikan dapat membantu mengatasi terbatasnya akses pendidikan khususnya di daerah terpencil. Namun, perlu dipastikan bahwa teknologi tersebut dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

5. Pemerintah perlu berkolaborasi dengan sektor swasta dan masyarakat sipil dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Kemitraan ini dapat membantu menyediakan sumber daya tambahan, termasuk fasilitas, pendanaan, dan keahlian.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut secara komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan kita dapat memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia dan memastikan setiap warga negara memiliki akses yang setara dan berkualitas terhadap pendidikan yang mereka butuhkan. (Maulana.2024.)

KESIMPULAN

Meskipun ada kemajuan, banyak tantangan yang masih harus diatasi. Usaha seperti peningkatan akses melalui program wajib belajar 12 tahun dan BOS berhasil memperluas kesempatan pendidikan, namun kesenjangan akses terutama di daerah terpencil masih nyata. Program sertifikasi guru dan pelatihan juga telah diluncurkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, namun distribusi kualitas pengajaran belum merata. Di sisi infrastruktur, pembangunan sekolah dan peningkatan fasilitas terus dilakukan, meski di beberapa wilayah kondisinya masih belum memadai. Selain itu, pemanfaatan teknologi mulai diterapkan untuk mendukung pembelajaran, namun masih terbatas di banyak daerah. Secara keseluruhan, meski ada perbaikan, masih dibutuhkan upaya lebih dalam menciptakan pendidikan yang merata dan berkualitas.

PENGAKUAN

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Pertama-tama, kami sangat menghargai bimbingan dan dukungan dari Bapak Dr. Bakhrudin All Habsy, M.Pd. yang telah memberikan arahan berharga dan saran konstruktif selama proses penulisan.

Selain itu, terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan masukan dan perspektif yang memperkaya isi artikel ini. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada keluarga atas dukungan moral yang tiada henti, yang selalu memotivasi untuk terus belajar dan berbagi.

Akhir kata, pengakuan ini ditujukan kepada semua pembaca yang meluangkan waktu untuk menyimak tulisan ini. Semoga artikel ini bermanfaat dan dapat memberikan inspirasi.

DAFTAR PUSTAKA

Habsy, B. A., Sufiandi, A. C., Baktiadi, A. N., & Asmarani, E. M. (2023). Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson dan Perkembangan Moral Kohlberg. *TSAQOFAH*, 4(1), 217–228. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2163>

- Eksformasi.2018.Upaya Pemerintah Mengatasi Pendidikan di Indonesia.<https://eksformasi.blogspot.com/2018/12/upaya-pemerintah-mengatasi-masalah-pendidikan-di-indonesia.html>
- Nilai Choirunnisa.2023.Mengatasi Masalah Pendidikan pada Kondisi Saat Ini.<https://kumparan.com/nila-choirunnisa/mengatasi-masalah-pendidikan-pada-kondisi-saat-ini-20ggzxTy5G>
- Abdul Chalim.(2019).Solusi Mengatasi Masalah Pendidikan di Indonesia<https://www.kompasiana.com/abdulchalim3110/5d9b6f130d8230438c567ed2/solusi-mengatasi-masalah-pendidikan-di-indonesia>
- An-nur.(2022).Solusi dari permasalahan pendidikan di Indonesia. <https://an-nur.ac.id/solusi-dari-permasalahan-permasalahan-pendidikan-di-indonesia/>
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi pendidikan: Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123. Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123.
- Ahmad Maulana.2024.Mengatasi Tantangan Pendidikan di Indonesia: Solusi untuk Membangkitkan Bangsa.
<https://www.kompasiana.com/admaulana/65d863d1de948f45e9682ef2/mengatasi-tantangan-pendidikan-di-indonesia-solusi-untuk-membangkitkan-bangsa>